

Laba Bersih Jasa Marga Rp 1,6 T

[JAKARTA] PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 1,6 triliun atau meningkat 34 persen dari capaian 2011 sebesar Rp 1,1 triliun.

Peningkatan laba bersih tersebut didorong pertumbuhan pendapatan 39,84 persen menjadi Rp 9,1 triliun pada akhir Desember 2012 yang terdiri dari pendapatan tol Rp 5,6 triliun dan pendapatan konstruksi Rp 3,3 triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp 143 miliar.

"Hal ini membuat laba usaha Jasa Marga menjadi Rp 2,97 triliun pada tahun 2012 naik dari periode sama tahun 2011 hanya Rp 2,33 triliun," ujar Sekretaris Per-

usahaan David Wijayatno dalam keterangan tertulis di Jakarta, Selasa (26/3).

Meningkatnya pendapatan konstruksi tahun 2012 menjadi sebesar Rp3,3 triliun, menurut David, menunjukkan tingginya pertumbuhan konstruksi pembangunan. Padahal, pada 2011 pendapatan konstruksi hanya sebesar Rp1,5 triliun. "Hal ini sejalan dengan target Perseroan untuk mengoperasikan seluruh ruas baru pada tahun 2015," terang David.

Disampaikan, meningkatnya laba usaha Jasa Marga menggambarkan upaya perseroan untuk secara berkelanjutan melakukan efisiensi di aspek beban usaha. Dimana tampak pertumbuh-

an beban usaha relatif lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan usaha (diluar Pendapatan dan Beban Konstruksi). Tahun lalu, beban usaha Jasa Marga meningkat menjadi Rp 6,09 triliun dari posisi 2011 yang sebesar Rp 4,15 triliun.

Gardu

David menambakan, utang Jasa Marga juga naik menjadi Rp 14,96 triliun dari periode sama tahun 2011 yang hanya Rp 12,55 triliun. Namun, ekuitas Jasa Marga naik menjadi Rp 9,78 triliun pada 2012 dari tahun sebelumnya yang Rp 8,36 triliun.

Dalam keterangannya, David juga menjelaskan tentang pertumbuhan trans-

aksi e-toll card. Sepanjang 2012, Perseroan telah menambah jumlah gardu e-Toll Card menjadi 555 gardu dari tahun sebelumnya yang sebanyak 321 gardu. Penambahan jumlah gardu tersebut berakibat jumlah transaksi e-Toll Card pada 2012 menjadi 76,35 juta atau meningkat dua kali lipat dari tahun 2011 yang sebanyak 24,62 juta transaksi.

"Penggunaan e-Toll Card diseluruh ruas tol Jasa Marga telah mencapai 9,25 persen dari total transaksi," paparnya. Perseroan berharap penggunaan e-Toll Card akan mencapai 30 persen dari total transaksi dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun kedepan. [Y-9]